

**MENINGKATKAN KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
MELALUI PENDAMPINGAN UMKM TAHU DAN KEGIATAN
KEAGAMAAN DI DESA SINAR OGAN KECAMATAN
TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Nanda Amelia 1812110315

**INSITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
MENINGKATKAN KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
MELALUI PENDAMPINGAN UMKM TAHU DAN KEGIATAN
KEAGAMAAN DI DESA SINAR OGAN KECAMATAN TANJUNG
BINTANG LAMPUNG SELATAN**

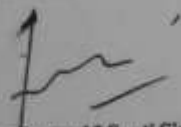
Oleh:

Nanda Amelia (1812110315)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Faurani I Santi Singgerda, S.E., M.Sc

NIK: 30040419



Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM

NIK. 11310809

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Masalah.....	18
1.3.1 Tujuan PKPM.....	18
1.3.2 Manfaat untuk Desa Sinar Ogan.	19
1.3.3 Manfaat untuk UMKM.....	19
1.3.4 Manfaat untuk Insitut.	20
1.3.5 Manfaat untuk Mahasiswa.	20
1.4 Mitra yang Terlibat	21

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang dilaksanakan.....	22
2.1.1 Survey kegiatan PKPM.....	22
2.1.2 Pemohonan Surat Survey	22
2.1.3 Pengabdian Terhadap UMKM	22
2.1.4 Pendampingan Belajar Kepada Anak – Anak.....	22
2.1.5 Pelepasan Kegiatan PKPM	23
2.2 Waktu Kegiatan.....	23
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	25
2.3.1 Pendampingan Belajar Daring Kepada Anak- Anak.	25
2.3.2 Pembuatan dan Penyebaran Pamflet.....	26
2.3.3 Pembuatan Akun Instagram untuk Promosi UMKM.....	27
2.3.4 Pendampingan Anak – Anak Mengaji	28
2.3.5 Proses Perebusan Tahu	28
2.3.6 Proses Pembuatan Oncom dari Ampas Tahun	29
2.3.7 Proses Pematangan Tahu.....	30
2.4 Dampak Kegiatan.....	31
2.4.1 Pedampingan Belajar Daring Kepada Anak – Anak.....	31
2.4.2 Pembuatan Pamflet	31
2.4.3 Pedampingan Mata Pelajaran Matematika.....	32
2.4.4 Sosialisasi Pencegahan Covid - 19 Kepada Masyarakat.....	32

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	33
3.2 Saran.....	33
3.3 Rekomendasi.....	34

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Pedampingan Belajar	25
Gambar 2. Pamflet Covid – 19.....	26
Gambar 3. Akun Instagram Tahu Kuning Ibu Rostinah.	27
Gambar 4. Pedampingan Belajar Mengaji	28
Gambar 5. Proses Pengrebusan Tahu.....	29
Gambar 6. Proses Pembuatan Oncom dari Ampas Tahu	30
Gambar 7. Proses pemotongan Tahu	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	23
--	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatnya. Salawat beserta salam selalu dihanturkan untuk junjungan Nabi Muhammad salallahu alaihi wassalam yang sudah menghantarkan umat manusia memiliki ilmu pengetahuan, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 16 Agustus sampai dengan tanggal 16 September Tahun 2021 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orangtua yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material danda kepada saya.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA
3. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA
4. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E.,M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan sampai penulisan laporan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

5. Bapak Aryam Samsi selaku RT 05 Desa Sinar Ogan Tanjung Bintang Bandar Lampung yang telah memberikan arahan dan membantu kelancaran kegiatan yang dilakukan.
6. Masyarakat Desa Sinar Ogan yang telah membantu kegiatan dilapangan.
7. Para pelajar Desa Sinar Ogan yang telah berpartisipasi dalam mendukung kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
8. Para anak- anak Desa Sinar Ogan yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

Semoga Penyusunan Laporan ini dapat Bermanfaat bagi semua Pihak yang membutuhkan. Penulis berharap hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan acuan dalam Pengembangan Penelitian laporan Selanjutnya.

Bandar Lampung, 22 September 2021



Nanda Amelia
1812110315

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Namun, saat ini Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampingan dengan penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode Genap 2019/2020 dilaksanakan secara Mandiri atau Individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari Covid-19. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Bahkan para pelajar yang kesulitan dalam belajar daring baik itu karena

faktor media (*handphone*, laptop, tv), jaringan (kuota, sinyal), biaya (dana untuk *print out*, jilid) yang belum tentu mereka memiliki fasilitas pendukung dari belajar daring itu sendiri. Melihat situasi ini, percepatan penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk mahasiswa. Peran mahasiswa dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan Covid-19 kepada masyarakat. Berkaitan dengan optimalisasi teknologi informasi dalam meningkatkan ketahanan masyarakat di masa pandemi Covid-19 dimana proses ini diterapkan di Desa Sinar Ogan, Tanjung Bintang Lampung Selatan.

Hal ini dinilai perlu karena di Desa Sinar Ogan banyak remaja yang belum memaksimalkan waktu luang mereka untuk hal yang lebih produktif. Kemudian, masih ada anak-anak yang tidak memakai masker dan tidak menjaga kebersihan tangan sebelum makan atau minum. Bahkan, masyarakat di Desa Sinar Ogan tidak melaksanakan protokol kesehatan dan belum mengetahui mengenai peraturan sistem *new normal*. Namun, memang kondisi desa tersebut sangat padat penduduk, rumah warga yang saling berdempetan hingga jalan yang hanya bisa dilewati oleh satu kendaraan roda dua saja.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

(PKPM) ini dengan judul **“MENINGKATKAN KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MELALUI PENDAMPINGAN UMKM TAHU DAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SINAR OGAN, KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pembangunan Desa merupakan implementasi akhir dari perencanaan Pembangunan Nasional. Sistem Pembangunan yang telah digulirkan oleh Pemerintah selama ini masih belum optimal ditinjau dari kebutuhan masyarakat Desa secara prioritas, sehingga tidak sedikit Pembangunan yang telah dilaksanakan dewasa ini masih banyak dirasakan belum menyentuh kebutuhan masyarakat yang paling mendasar. Berdasarkan pola pemikiran dimaksud sangatlah penting untuk menggali kebutuhan Pembangunan pedesaan disemua sektor dengan mengacu kepada kebutuhan yang fundamental secara terencana, efektif, efisien secara tuntas melalui penggalan aspirasi masyarakat secara demokratis dan transparansi, selanjutnya dikemas menjadi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) ataupun Rencana Pembangunan Tahunan Desa (RKP Desa).

Suatu perencanaan Pembangunan akan tepat mengenai sasaran dan terlaksana dengan baik serta dapat dimanfaatkan hasilnya, apabila perencanaan tersebut benar-benar memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Untuk mewujudkan perencanaan pembangunan di Desa, maka masyarakat perlu dilibatkan langsung dalam penyusunan rencana. Penyusunan rencana ini dimulai dari pengkajian

keadaan Desa pengelompokan dan penentuan peringkat masalah, penentuan tindakan berupa pengkajian keadaan Desa. Pengelompokan dan penentuan peringkat masalah, penentuan tindakan berupa pengkajian tindakan pemecahan masalah dan penentuan peringkat tindakan, dan perumusan rencana mengenai kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan.

rencana strategis Desa Sinar Ogan untuk mencapai tujuan dan cita-cita Desa tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan tingkat Kabupaten. Apabila Desa ini terlaksana dengan baik maka kita akan memiliki sebuah perencanaan yang memberi kesempatan kepada Desa untuk melaksanakan kegiatan perencanaan Pembangunan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) seperti partisipatif, transparan dan akuntabilitas.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sinar Ogan ini diharapkan menjadi Dokumen Perencanaan yang bermakna strategis sehingga dapat menjadi kerangka acuan pembangunan oleh instansi teknis yang terkecil baik ditingkat Pemerintah Daerah Kabupaten, Provinsi maupun Nasional yang selanjutnya akan terwujudnya Pembangunan yang lebih baik, efektif, efisiensi yang secara tidak langsung akan mewujudkan masyarakat yang makmur dan berkeadilan.

Potensi desa hasil pengkajian keadaan desa dikelompokkan dalam 4 bidang sebagai berikut :

NO.	BIDANG	POTENSI	LOKASI
1.	Penyelenggaraan Pemerintahan	▪ Desa memiliki sendiri peraturan desa terkait sistem pemerintahannya.	Desa
		▪ Memiliki struktur organisasi yang lengkap	Desa
		▪ Memiliki pemetaan desa secara keseluruhan	Desa
		▪ Desa mengutamakan prinsip kegotong royongan dalam pengambilan keputusan tentang Desa	Desa
		▪ Pengelolaan Informasi Desa yang transparan	Desa
		▪ Mempunyai Perencanaan Desa yang mandiri dan maju oleh masyarakat bersama pemerintah Desa	Desa
		▪ Memiliki Hubungan Antar Lembaga yang erat baik Perangkat Desa dengan BPD	Desa
		▪ Mudahnya akses ke Desa lain yang berdekatan.	Desa
		▪ Sarana Prasarana Balai Desa	Desa
		▪ Sarana Motor Dinas Kepala Desa	Desa
2.	Pembangunan Desa	▪ Memiliki lahan yang masih luas untuk dilakukan pengembangan Desa	Desa
	Infrastruktur	▪ Adanya jalan umum skala kabupaten	Desa
		▪ Adanya jalan penghubung antar desa	Desa
		▪ Adanya jalan lingkungan desa	Desa

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya jalan usaha tani menuju lokasi pertanian dan perkebunan warga 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya siring aliran air 	Desa
	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki Kesadaran akan pentingnya Kesehatan Masyarakat Desa guna menjalankan Pembangunan Desa 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya Bidan Desa 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya sarana air bersih dan Unib pengelola air bersih (UPAB) 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya MCK 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya sumber air bersih alami yang dapat ditingkatkan statusnya menjadi air minum mineral 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya posyandu 	Desa
	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki banyak penduduk desa dalam usia pendidikan 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya gedung SD 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada Gedung PAUD 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada program RA 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya Tutor Paud, guru SD, serta Tutor Pendidikan Kesetaraan 	Desa

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingginya Minat baca masyarakat 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya buku perpustakaan desa 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya TPQ 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki banyak aset sumber daya alam yang masih terjaga, seperti air bersih yang masih alami. 	Desa
	Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya mata air pegunungan 	Desa
	Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya sungai 	Desa
	Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya UED-SP/BRDP 	Desa
	Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada Koperasi Jasa Suka Mandiri 	Desa
	Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya Penggilingan Padi 	Desa
	Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya Usaha Galian C berupa Penambang batu kali 	Desa
	Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya Usaha masyarakat berupa menjahit, penggilingan padi manual dan anyaman bambu 	Desa
	Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya usaha warung manisan 	Desa
	Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya persawahan , perkebunan karet, kopi, kakao dan sawit yang dimiliki oleh masyarakat 	Desa
	Ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya keinginan untuk mendirikan BUM Desa 	Desa

3.	Pembinaan Kemasyarakatan	* Memiliki Beberapa Lembaga Kemasyarakatan yang masih aktif seperti LPM, Karang Taruna, Grup Rabana Perempuan, Grup Sarapal Anam, kegiatan Karang Taruna, kegiatan Risma, Majelis Taklim Desa (Laki-laki dan perempuan), dll	Desa
		▪ Masyarakat yang bersifat kekeluargaan, saling tolong menolong.	Desa
		▪ Masyarakat yang menganut agama yang relatif / mayoritas sama	Desa
		▪ Memiliki aneka ragam permainan tradisional dan olahraga.	Desa
		▪ Memiliki Adat istiadat yang masih bertahan hingga kini.	Desa
		▪ Adanya kegiatan siskamling	Desa
		▪ Ada Sanggar Seni dan Budaya	Desa
		▪ Adanya kegiatan klub olahraga	Desa
		▪ Adanya kegiatan kesenian melalui kelompok sarapal anam dan kelompok rabbana	Desa
		▪ Memiliki Berbagai Macam Kesenian dan sosial masyarakat yang masih	Desa

		dipertahankan.	
4	Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingginya minat masyarakat akan usaha pertanian, perkebunan, perdagangan, dan perikanan dalam pemenuhan kebutuhan sehari hari, seperti kepemilikan penggilingan padi 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minat masyarakat akan teknologi tepat guna, teknologi terbaru yang cukup. 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempunyai pemerintahan tersendiri dalam menjalankan pembangunan Desa. 	Desa
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingginya minat masyarakat untuk memiliki keahlian 	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat telah mengetahui akan pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat guna pembangunan moral dan mental masyarakat. 	Desa

1.1.2 Profil BUMDES

Pada tahun 1956 sebelum orang dari Pulau Jawa datang dan menetap di Desa Sinar Ogan, dulu ada beberapa orang Suku Ogan yang berkumpul di Desa Galih Lunik, pada waktu itu dikenal dengan sebutan susukan atau Kampung Sinar Ogan yang terletak di sebelah timur Desa Galih Lunik, lambat laun

seiring dengan perkembangan zaman maka Kampung Sinar Ogan berubah menjadi sebuah nama Desa *Sinar Ogan* yang berada di wilayah Kecamatan Tanjungbintang bagian selatan.

Sedangkan kata SINAR OGAN mengandung makna Sinar = cahaya, jaya. Ogan = sebuah nama suku di daerah Sumatera Selatan. Jadi Sinar Ogan mengandung arti Orang Ogan yang bersinar atau Berjaya. Tapi dengan berjalannya waktu, banyak berdatangan penduduk dari Pulau Jawa, kemudian orang ogan yang awalnya mendiami Desa Sinar Ogan sebagian menjual lahannya kepada para pendatang, dan mereka sebagian memilih pindah ke Daerah Suban Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram, hingga sekarang tinggal sebagian kecil Masyarakat Ogan yang memilih menetap di Desa Sinar Ogan dan mayoritas Penduduk Sinar Ogan adalah Suku Jawa.

Desa Sinar Ogan terletak di dalam wilayah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Desa Sinar Ogan terletak di Jalan Veteran Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang tepatnya $\pm 2,5$ Km dari Kantor Kecamatan Tanjung Bintang serta berada sekitar 60 km dari Ibukota Kabupaten Lampung Selatan. Desa Sinar Ogan terdiri dari 5 dusun yang memiliki batasan- batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jatibaru
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Panca Tunggal
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Triharjo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Galih Lunik

Desa Sinar Ogan memiliki luas wilayah 647,65 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Luas Wilayah Desa Sinar Ogan : 7,65 Km²
- b. Ketinggian dari Permukaan Laut : 2.000 M
- c. Banyakny Curah Hujan : 2.000-3.000 m.m/tahun
- d. Suhu rata - rata : 33° C
- e. Luas Pemukiman : 55,50 Ha
- f. Pertanian sawah tadah hujan : 71,25 Ha
- g. Ladang tegalan : 253 Ha
- h. Perkantoran : 0,75 Ha
- i. Sekolah : 3 Ha
- j. Jalan : 85 Ha
- k. Lapangan Bola : 2 Ha

Wilayah Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang memiliki Topografi daerah berbukit dan bergelombang dengan kemiringan 0-70° serta ketinggian 50-80 dpl. sehingga Daerah Sinar Ogan sangat cocok untuk perkebunan dan Persawahan.

Secara Geografis dan Geologis, iklim Desa Sinar Ogan sama seperti halnya desa-desa lain di Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas pada bulan Maret sampai dengan Oktober,

sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan Februari. Dengan suhu rata-rata 17°C-33°C. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Sinar Ogan. Penduduk Desa Sinar Ogan mayoritas merupakan suku Jawa, yang masih memegang kuat adat istiadat turun temurun seperti musyawarah untuk mufakat, gotongroyong, serta adat lain yang sangat menjunjung tinggi adat timur. Hal inilah yang membuat kehidupan masyarakat Desa Sinar Ogan aman, tentram dan damai, baik sesama masyarakat Desa Sinar Ogan maupun dengan masyarakat desa lain yang ada disekitar Desa Sinar Ogan. Dibanding dengan desa lain yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang, Desa Sinar Ogan masih tergolong desa tertinggal baik dari segi perekonomian maupun sarana prasarana. Desa Sinar Ogan mempunyai jumlah penduduk 2.182 jiwa yang terdiri dari laki-laki : 1.106 jiwa, perempuan : 1.076 jiwa dan 687 KK, yang terbagi dalam 5 (lima) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut :

PERTUMBUHAN PENDUDUK

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Lahir Thn 2018	34
2	Lahir sebelum thn 2018	2.064
3	Pertumbuhan Penduduk 2016(%)	2
4	Pertumbuhan Penduduk 2017 (%)	2
5	Pertumbuhan Penduduk 2018 (%)	2

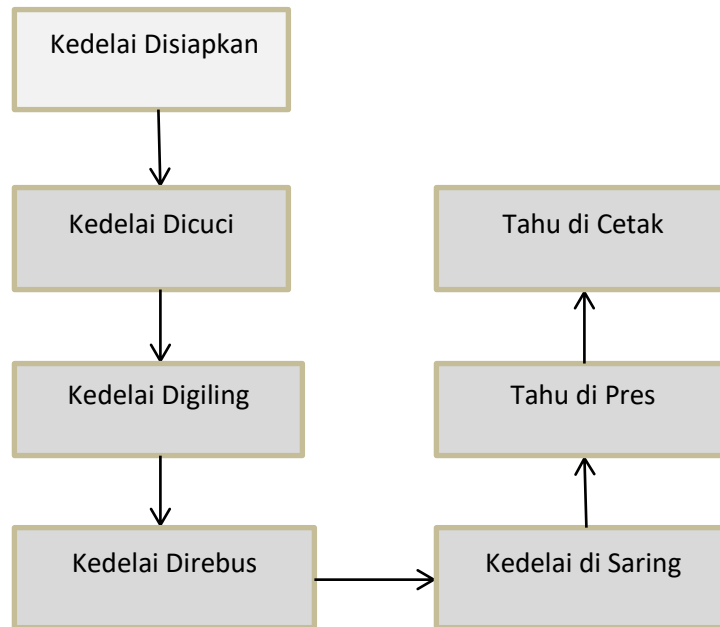
Pembagian wilayah Desa Sinar Ogan dibagi menjadi 5 dusun, dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat Desa berada di dusun I, setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun yang dipilih langsung oleh masyarakat dusun itu sendiri.

1.1.3 Profil UMKM TAHU

Usaha UMKM Tahu ini terletak di daerah Desa Sinar Ogan, Dusun Rejosari 1 RT 05, Tanjung Bintang Lampung Selatan. Awal Usaha Tahu ini dari tahun 2015 dikelola oleh Ibu Rostinah dan Suami. Membuat Tahu di rumah dan berjualan di Pasar Tanjung Bintang dan memiliki Kerja Samping Petani Sawah. Kacang kedelai terkenal dengan nilai gizinya yang kaya dan merupakan salah satu makanan yang mengandung 8 asam amino yang penting dan dibutuhkan oleh tubuh manusia. Tidak seperti makanan lain yang mengandung lemak jenuh dan tidak dapat dicerna yang terdapat pada sebagian besar makanan hewan, kacang kedelai tidak mengandung kolestrol, mempunyai rasio kalori rendah dibandingkan protein dan bertindak sebagai makanan yang tidak menggemukkan bagi penderita obesitas.

Proses produksi adalah suatu cara untuk menambah manfaat suatu barang atau jasa dengan sumber daya yang dimiliki seperti tenaga kerja, modal, teknologi dan material. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan tahu di pabrik tahu Miftahul Fatih meliputi mesin penggiling, ember, baskom baik yang berukuran besar maupun yang kecil, pisau, kain penyaring

cetakan, timah, sepatu air, ember drum, drum plastic, dan terpal, kedelai. Bahan yang digunakan dalam pembuatan tahu meliputi kayu bakar, bensin dan kedelai.



Gambar. Proses Pembuatan Tahu

Gambar di atas menunjukkan bahwa dalam pembuatan proses tahu dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Persiapan

Tahap awal adalah melakukan persiapan yaitu menyiapkan kedelai yang akan menjadi bahan pokok pembuatan tahu. Selama ini Ibu Rostinah menggunakan kedelai lokal sebagai bahan baku tahunya. Kedelai yang dipilih adalah yang mempunyai kualitas super dan tidak terkena hama bubuk. Kedelai tersebut dibeli di toko yang sudah menjadi langganan pabrik.

b. Perendaman

Selanjutnya, kedelai yang akan dibuat menjadi tahu, dimasukan ke dalam karung plastik kemudian diikat dan direndam selama kurang lebih 3 jam (untuk 1 karung berisi 15 kg biji kedelai) dalam ember drum. Tujuan perendaman adalah untuk mempermudah proses penggilingan sehingga dihasilkan bubur kedelai yang kental. Selain itu, perendaman juga bertujuan untuk membantu mengurangi jumlah zat antigizi (antitrypsin) yang ada pada kedelai.

c. Pencucian

Kedelai yang sudah direndam kemudian dicuci. Sebelum dilakukan proses pencucian, kedelai yang didalam karung dikeluarkan, dibuka dan dimasukan ke dalam ember-ember plastik untuk kemudian dicuci dengan air mengalir. Tujuan pencucian adalah untuk membersihkan biji-biji kedelai dari kotoran-kotoran agar tidak mengganggu proses penggilingan dan agar kotoran tidak tercampur ke dalam adonan tahu. Setelah pencucian selesai, kedelai ditiriskan dalam saringan bambu berukuran besar.

d. Penggilingan

Selanjutnya kedelai di giling dengan mesin penggiling dengan tenaga penggerak dari motor listrik sampai berbentuk bubur. Tujuan penggilingan yaitu untuk memperoleh bubur kedelai yang kemudian dimasak sampai mendidih. Ketika proses penggilingan, sebaiknya dialiri air untuk memperoleh kekentalan bubur yang diinginkan.

e. Perebusan

Proses berikutnya adalah perebusan yang dilakukan pada sebuah bak berbentuk bundar yang dibuat dari semen yang dibagian bawahnya terdapat pemanas uap. Uap panas berasal dari ketel uap yang ada dibagian belakang lokasi proses pembuatan tahu yang dialirkan melalui pipa besi. Bahan bakar yang digunakan sebagai sumber panas adalah kayu bakar. Tujuan perebusan adalah untuk mendenaturasi protein dari kedelai sehingga protein mudah terkoagulasi saat penambahan asam. Titik akhir perebusan ditandai dengan munculnya gelembung-gelembung panas dan mengentalnya bubur kedelai. Kapasitas bak perebusan adalah sekitar 7,5 kg kedelai.

f. Penyaringan

Selanjutnya, kedelai yang sudah matang di angkat dan disaring menggunakan kain penyaring. Tujuan proses penyaringan adalah memisahkan antara ampas dari bubur kedelai dengan filtrat yang diinginkan. Pada proses ini, bubur kedelai yang telah mendidih dan sedikit mengental selanjutnya dialirkan melalui keran yang ada dibagian bawah bak pemanas. Bubur tersebut dialirkan melewati kain saring yang ada di atas bak penampung. Saat penyaringan secara terus menerus dilakukan penambahan air dengan cara menuangkan pada bagian tepi saringan agar tidak ada padatan yang tersisa di saringan. Penuangan air diakhiri ketika filtrate yang dihasilkan sudah mencukupi. Kemudian saringan yang berisi ampas diperas sampai benar-benar kering.

g. Pengendapan

Dari proses penyaringan diperoleh filtrat putih seperti susu yang akan diproses lebih lanjut. Filtrat yang diperoleh tersebut kemudian ditambahkan asam cuka dalam jumlah tertentu. Fungsi penambahan asam cuka adalah untuk mengendapkan dan menggumpalkan protein tahu sehingga terjadi pemisahan antara whey dengan gumpalan tahu. Dalam proses pengendapan, terbentuk dua lapisan yaitu lapisan atas (whey) dan lapisan bawah (filtrat/endapan tahu). Endapan tersebut terjadi karena adanya koagulasi protein yang disebabkan adanya reaksi antara protein dan asam yang ditambahkan. Endapan tersebut merupakan bahan utama yang akan dicetak menjadi tahu. Lapisan atas (whey) yang berupa limbah cair merupakan bahan dasar yang akan diolah menjadi nata de soya.

h. Pencetakan dan Pengepresan

Selanjutnya, proses pencetakan dan pengepresan. Cetakan yang digunakan adalah terbuat dari kayu berukuran 70x70 cm yang diberi lubang berukuran kecil di sekelilingnya. Lubang tersebut bertujuan untuk memudahkan air keluar saat proses pengepresan. Sebelum proses pencetakan, yang harus dilakukan adalah memasang kain saring tipis di permukaan cetakan. Kemudian, endapan yang telah dipisahkan pada tahap sebelumnya dipindahkan dengan menggunakan alat semacam wajan secara pelan-pelan. Selanjutnya kain saring ditutup rapat dan lalu diletakkan kayu yang berukuran hampir sama dengan cetakan di bagian atasnya. Kemudian, bagian

atas cetakan diberi beban untuk membantu mempercepat proses pengepresan tahu. Waktu yang digunakan untuk proses ini tidak ditentukan secara tepat, pemilik hanya memperkirakan dan membuka kain saring pada waktu tertentu. Pemilik sudah mempunyai parameter bahwa tahu siap dikeluarkan dari cetakan apabila tahu tersebut sudah cukup keras dan tidak hancur bila digoyang.

i. Pemotongan

Tahu Setelah proses pencetakan selesai, tahu yang sudah jadi dikeluarkan dari cetakan dengan cara membalik cetakan dan lalu membuka kain saring yang melapisi tahu. Kemudian tahu dipindahkan ke dalam ember yang berisi air agar tahu tidak hancur. Sebelum siap dipasarkan tahu dipotong sesuai ukuran. Pemotongan dilakukan di dalam air dan dilakukan secara cepat agar tidak hancur.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengurangi penularan Covid- 19 dengan sosialisasi kepada anak- anak dan masyarakat Desa Sinar Ogan?
2. Bagaimana pelaksanaan belajar daring kepada Pelajar di Desa Sinar Ogan
3. Bagaimana mengembangkan bisnis dan inovasi UMKM tahu?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

- a. Meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan penghasilan sendiri di masa Covid- 19 dengan berbisnis *online*.
- b. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penganggulangan Covid-1
- c. Membantu pemberdayaan masyarakat terdampak Covid-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya penanggulangan.
- d. Membekali mahasiswa dengan kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat khususnya di masa pandemi Covid-19 ini.

1.3.2 Manfaat Bagi Desa Sinar Ogan

- a. Memberikan pendampingan belajar daring agar mempermudah Proses Pengerjaan tugas sekolah.
- b. Supaya masyarakat lebih memahami bahaya dan mengetahui cara pencegahan dari virus COVID-19.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usahadan memanfaatkan kemajuan teknologi.

1.3.3 Manfaat Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- b. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.
- c. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UMKM.
- d. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk

1.3.4 Manfaat Bagi Institusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Sinar Ogan, Tanjung Bintang Bandar Lampung
- b. Meningkatnya peran Civitas Akademika Institut Informatika Bisnis Darmajaya dalam upaya pencegahan Covid-19.
- c. Sebagai bentuk Pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap Masyarakat Desa Sinar Ogan.

1.3.5 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang di hadapi.
- b. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada

- b. masyarakat setempat.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai Tenaga Kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.

1.4 Mitra yang Terlibat PKPM

a. Warga Sekitar RT 05

RT 05 Desa Sinar Ogan Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan sebagai mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berpartisipasi aktif dalam memberikan arahan dan pengetahuan mengenai permasalahan dan kondisi wilayah serta masyarakat di sana.

b. Masyarakat Desa Sinar Ogan

Selaku sasaran kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), warga Desa Sinar Ogan khususnya para pelajar dan anak-anak menerima serta mendukung kegiatan-kegiatan dalam rangka membantu masyarakat mencegah penularan Covid-19 serta membantu memulihkan aktivitas yang terganggu karena adanya Covid-19.

c. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini saya berkerja sama dengan Ibu Rostinah Selaku pemilik UMKM.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program– Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Survey Kegiatan PKPM

Mencari tempat untuk kegiatan PKPM di daerah Tempat tinggal yang sesuai dengan tema yakni **“LAMPUNG ECONOMIC RECOVERY MELALUI OPTIMALISASI DIGITAL SMART SOLUTION DARMAJAYA”**.

2.1.2 Permohonan Surat Izin

Permohonan surat izin yang disampaikan kepada Perangkat desa RT.05 Desa Sinar Ogan, Tanjung Bintang Lampung Selatan bertujuan untuk melaksanakan kegiatan PKPM yang di mulai dari tanggal 16 Agustus –16 September 2021.

2.1.3 Pengabdian terhadap UMKM

Kegiatan yang dilaksanakan pada salah satu UMKM yakni Tahu Ibu Rostinah dengan upaya pengembangan potensi dan meningkatkan daya saing UMKM pada masa pandemic covid-19.

2.1.4 Pendampingan Belajar kepada anak-anak di Desa Sinar Ogan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim sejak Maret lalu sudah memberlakukan pembelajaran jarak jauh. Akhirnya orang tua dan murid di Desa Sinar Ogan harus beradaptasi serta bereksperimen memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar. Oleh karena itu, hal yang dilakukan dalam pendampingan belajar daring sebanyak 3x

pertemuan adalah membantu para pelajar mengerti cara penggunaan *smartphone* dan *internet* serta pengerjaan tugas. Dalam kegiatan ini menggunakan laptop, *smartphone* serta koneksi internet sebagai alat pendukungnya.

2.1.5 Pelepasan PKPM

Salah satu hal yang harus dilaksanakan ketika sudah menyelesaikan kegiatan PKPM dan berpamitan kepada perangkat desa serta pihak UMKM dengan Penyerahan Cindera Mata sebagai ucapan Terimakasih telah diizinkan Melaksanakan Kegiatan di daerah tersebut.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 1. Waktu Kegiatan

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	16 Agustus 2021	Pelepasan PKPM Mandiri 2021
2.	17 Agustus 2021	Permohonan Izin Kegiatan PKPM di Desa Sinar Ogan
3.	18 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Peternak Ayam Bapak Ngadiono
4.	19 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Pembuatan Tahu Putih Bapak Sutoyo
5.	20 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan zoom meeting bersama lurah dan ibu-ibu PKK • Membantu Kegiatan membagikan beras

6.	21 Agustus 2021	Kunjungan UMKM proses pembuatan Tahu Kuning
7.	22 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Telur Bebek
8.	23 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Pembuatan Tempe
9.	24 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Penggorengan Tahu Kuning I
10	25 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Proses Pembuatan Batu Bata
11.	26 Agustus 2021	Pembuatan Batu Bata dan Pembakaran Batu Bata
12.	27 Agustus 2021	Kegiatan Mendampingi mengajar ngaji anak-anak di TPA Miftahul Jannah
13.	28 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Kerajinan Bambu
14.	29 Agustus 2021	Kerja Bakti di Musholla
15.	30 Agustus 2021	Pembuatan Pamflet Covid-19
16.	31 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Anyaman Lidi
17.	1 September 2021	Pengrebusan Kacang Kedelai I
18	2 September 2021	Memasukkan kacang kedelai ke dalam plastik (Pengrekatan)
19.	3 September 2021	Mendampingi membaca iqra dan hapalan surah al-kautsar
20.	4 September 2021	Membuat tempat wadah dari anyaman lidi II
21.	5 September 2021	Gotong Royong
22.	6 September 2021	Membuat akun instagram UMKM Tahu

23.	7 September 2021	Mendampingi belajar anak-anak dalam Pelajaran Matematika
24.	8 September 2021	Proses penggorengan Tahu Kuning II
25	9 September 2021	Proses Pembuatan Ampas Tahu menjadi oncom
26.	10 September 2021	Proses Pembuatan Ampas Tahu menjadi oncom II

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pendampingan Belajar Daring kepada anak-anak

Pelajar yang ada di Desa Sinar Ogan masih kesusahan untuk belajar berhitung dan cara mencari materi di internet. Sehingga, diadakanlah pendampingan belajar daring kepada pelajar di Desa Sinar Ogan dengan hasil kegiatannya, yaitu :

- a. Mengawasi proses pengerjaan tugas belajar daring, dilihat kerapihan, ketepatan dan kebersihan.
- b. Membantu proses pengerjaan tugas belajar daring seperti menghitung dengan rumus cepat, menggambar dengan mudah, meringkas rangkuman, mencari jawaban yang tepat.



Gambar 1. Proses Pendampingan Belajar

2.3.2 Pembuatan dan Penyebaran Pamflet

Pengguna media sosial masih banyak yang kurang memperdulikan informasi terkait pencegahan penularan Covid-19. Sehingga, dalam pembuatan dan penyebaranpamflet secara *online* hasil kegiatannya, yaitu:

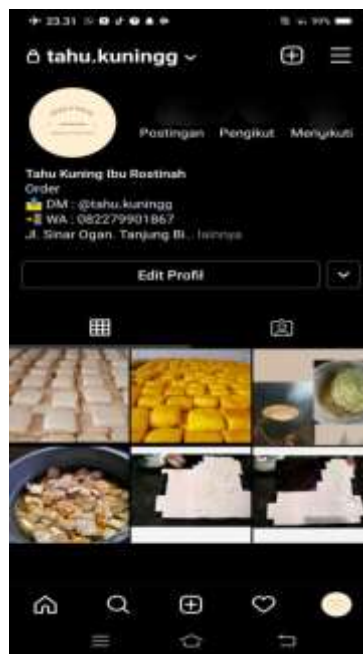
- a. Mencari informasi terkait Covid-19 di internet.
- b. Mengedit pamflet secara *online* di aplikasi Canva.
- c. Menyebarkanpamflet tersebut melalui media sosial Instagram dan Facebook.
- d. Mendukung dan menginformasi pengguna media sosial.



Gambar 2. Pamflet Covid-19

2.3.3 Pembuatan Akun Instagram Untuk Promosi UMKM

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan kami berhasil membuat akun instagram untuk Tahu Kuning Ibu Rostinah. Tujuan pembuatan instagram ini adalah sebagai sarana promosi, sehingga harapannya dengan adanya instagram ini market pasar dari Tahu Kuning Ibu Rostinah menjadi lebih luas dan masyarakat lebih mudah untuk mengetahui produk ini, serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah. Berikut tampilan dari Akun Instagram yang telah dibuat.



Gambar 3. Tampilan Akun Instagram Tahu Kuning Ibu Rostinah

2.3.4 Pendampingan anak-anak belajar Mengaji Di TPA Miftahul Jannah

Pendampingan belajar anak-anak di TPA belajar mengaji Iqra, AL-Quran beserta hafalan-hafalan surah bersama guru ngaji.



Gambar 4. Pendampingan Belajar Mengaji

2.3.5 Proses Perebusan Tahu

Proses perebusan bubur kedelai pada industri tahu umumnya masih dilakukan dengan alat konvensional. Proses perebusan dilakukan yaitu dengan menggunakan dandang yang dipanaskan di atas api dengan bahan bakar kayu. Proses perebusan kedelai juga dapat dilakukan dengan menggunakan pemanasan sistem uap.



Gambar 5. Proses Pengrebusan Tahu

2.3.6 Pembuatan Oncom dari Ampas Tahu

Proses pembuatan Ampas tahu direndam Diam selama 3 jam, lalu peras apuh stelah itu di campur tepung kanji kukus setelah itu angkat.Cetak ampas tahu sewaktu hangat diamkan sampai dingin. Setelah dingin diragi diatas nya,tutup dengan daun pisang kalau ada.setelah satu hari dibalik.Tunggu setelah berjamur siap diolah.



Gambar 6. Proses Pembuatan Oncom dari Ampas Tahu

2.3.7 Proses Pemotongan Tahu

proses pemotongan tahu masih menggunakan proses manual yaitu dengan menggunakan pisau dapur yang dibantu dengan kayu yang digunakan sebagai penggaris. Hasil pemotongan menggunakan manual menghasilkan ukuran potong yang tidak seragam, sehingga perlu dilakukan waktu tambahan untuk penyotiran ulang untuk menyeragamkan ukuran tahu. Seiring berjalannya waktu konsumen mulai peduli dengan kualitas tahu yang di produksi, dari masalah-masalah yang terjadi maka perlu dibuatkan alat pemotong tahu untuk memudahkan proses pemotongan tahu supaya kualitas tahu yang dihasilkan lebih baik.



Gambar 7. Proses Pemotongan Tahu

2.4 Dampak Kegiatan PKPM

2.4.1 Pendampingan Belajar Daring kepada anak-anak

Dampak kegiatan yang didapat dari program pendampingan Belajar Daring kepadapelajar adalah pelajar mampu memahami materi dan tugas yang disampaikan secara daring, dapat mengoperasikan *smartphone* dan internet dengan baik sebagai langkah untuk menunjang proses belajar secara daring.

2.4.2 Pembuatan Pamflet

Dampak kegiatan yang didapat dari program pembuatan dan penyebaran pamflet yaitu mengetahui cara mencuci tangan dan cara pencegahan Covid-19. Memberitahukan informasi bagi pengguna media sosial mengenai Covid-19 menjadikan pribadi yang disiplin protokol kesehatan.

2.4.3 Pendampingan Mata Pelajaran Matematika

Dampak kegiatan yang didapat dari program pendampingan mata pelajaran Matematika, yaitu memahami perkalian dan pertambahan dalam berhitung menggunakan jari tangan , dan menghafal perkalian 1-5 dengan lancar secara berulang-ulang kali hingga paham.

2.4.4 Sosialisasi Pencegahan Covid-19 kepada Masyarakat

Dampak kegiatan yang didapat dari program sosialisasi pencegahan Covid-19 dan new normal kepada masyarakat, yaitu masyarakat memahami cara penyebaran dan pencegahan Covid 19, masyarakat memahami tatanan baru atau sistem *new normal* dan peraturannya, dan masyarakat mulai membiasakan melaksanakan protokol kesehatan di lingkungannya.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sinar Ogan, Tanjung Bintang Lampung Selatan. yang mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan ketahanan masyarakat di masa pandemi. Sehingga, dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan, yaitu:

1. Memberikan dampak baik berupa kebiasaan baru yang dilakukan oleh anak-anak dan masyarakat di Desa Sinar Ogan.
2. Pendampingan belajar daring bagi pelajar berhasil membuat pelajar memiliki kemampuan mandiri dalam melaksanakan proses belajar daring.
3. Melakukan Pemulihan Terhadap UMKM dengan tujuan memulihkan proses produksi di pangsa pasar agar terarah dan stabil.
4. bagaimana proses perusahaan dalam cara mengelola perusahaan dan melakukan produksi dengan benar dan baik.

3.2 Saran

1. Menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan protokol kesehatan misalnya tempat cuci tangan umum di depan pintu masuk atau titik- titik tertentu di Desa Sinar Ogan.
2. Kepada pihak perangkat desa agar dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi rutin agar masyarakat tetap mengenakan protokol kesehatan

yang masih banyak melakukan aktivitas- aktivitas di kerumunan orang banyak.

3. Kepada pihak UMKM Tahu untuk lebih memperhatikan kegiatan pemasaran serta mempertahankan citra khas rasa, atau menambah inovasi dalam Usaha Tahu.

3.3 Rekomendasi

Untuk kegiatan bisnis online harus didampingi dan dilakukan secara konsisten agar bisnis online yang dilakukan ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat baik bagi Usahanya tak hanya bagi remaja namun masyarakat di Desa Sinar Ogan. Lalu, pendampingan belajar daring yang harus selalu diawasi dan diberikan arahan agar pelajar tetap memahami tugas yang disampaikan. Kemudian, masyarakat bersama RT Desa Sinar Ogan harus disiplin membiasakan diri menjalankan protokol kesehatan agar terhindar dari penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas
Pendidikan Indonesia.

Tim Penyusun. 2020. Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat
Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Periode Ganjil
2020/2021.

<https://media.neliti.com/media/publications/299284-analisis-usaha-industri-tahu-skala-rumah-8a6a8f1b.pdf>

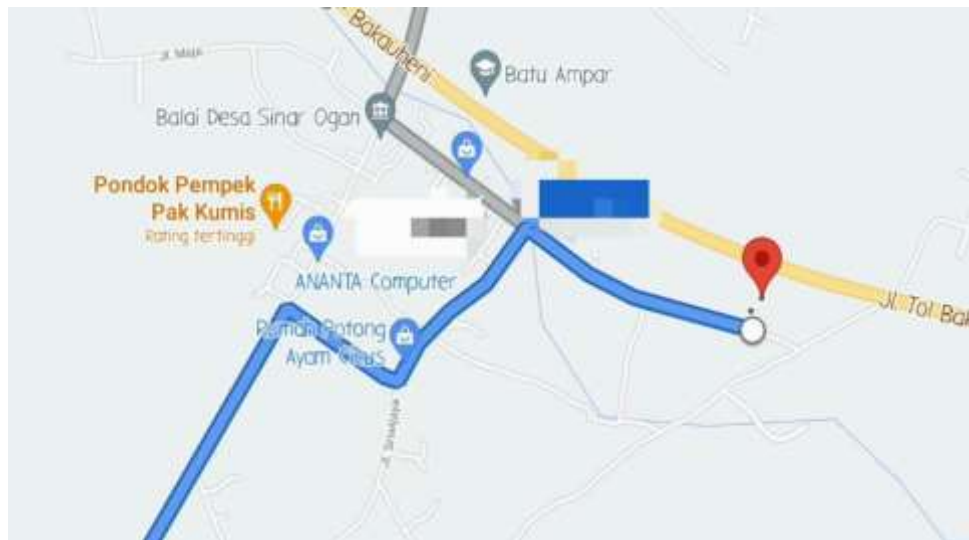
https://www.instagram.com/p/CUSqFr1BjLSGgozpKsfa4eWZdeDfkLDz7gLkg0/?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/p/CUSqENdhy0u6KIJQ_taiXFoYkm_kzWELpnCRAo0/?utm_medium=copy_link

LAMPIRAN



Gambar 1. Penyerahan Surat Perizinan Kepada Lurah dan RT



Gambar 2. Desa Sinar Ogan



Gambar 3. Pendampingan Belajar Anak



Gambar 4. Pemasangan Banner Covid-19



Gambar 5. Gotong Royong Bersama anak-anak di Musholla



Gambar 6. Pendampingan Belajar Mengaji Di TPA



Gambar 7. Proses Penggilingan Kacang Kedelai



Gambar 8. Proses Penggorengan Tahu Kuning



Gambar 9. Proses Memasukkan Kacang Kedelai ke dalam Plastik



Gambar 10. Penyerahan Cendera Mata Kepada Ketua RT



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

Jl. Zender Indah Pagar Alam No. 82 Bandar Lampung 35142 Telp 147214 Fax 700201 http://idarmajaya.ac.id

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

DAFTAR HADIR PESERTA PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Desa : Sinar Ogan
Kecamatan : Tanjung Bintang
Kabupaten : Lampung Selatan
Propinsi : Lampung

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	TANGGAL																																						
			16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16							
1	1812110315	Nanda Amelia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
2																																									
3																																									
4																																									
5																																									
6																																									
7																																									
8																																									

Mengetahui
Kepala
(NGADJONO)
NIK.

Bandar Lampung,
Ketua Kelompok,
(Nanda Amelia)
NPM. 1812110315

No. Dokumen :
4.FM-S1.08.06

Revisi :
03

TanggalBerlaku :
03 Apr.

2018

FORMULIR DAFTAR HADIR PESERTA PKPM



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

Jl. Zainal Abidin Pager Alam No. 33 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax 730261 http://idarmajaya.ac.id

FORMULIR

**FORM BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN PRAKTEK KERJA
PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Nama : WANDA AMELIA
 NPM / Kelas : 18110312 /
 Tempat KP/PKPM : DESA CUMAR OGAN
 Nama Pembimbing : Dr. Fauzani Irfandi SUGAGIARA, S.E., M.Sc.
 Judul Laporan : Meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat desa melalui Pendampingan UMKM Desa dan kegiatan kerjasama di desa serta peran keramahan Tanjung Lingsar, Lampung Selatan

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PARAF PEMBIMBING
		- Pengarahan kegiatan PKPM	f=
		- Laporan kegiatan UMKM	f=
		- Laporan kegiatan Sosial	f=
		Draft Pelaporan	f=
		Revisi Laporan	f=
		Evaluasi Pelaporan	f=

Bandar Lampung, 23 September 2021
 Ketua Jurusan


 (Dr. Anggela Wika Satri, S.E., M.M.)
 NIK. 18310809

FORMULIR BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN PKPM



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Teguh Hati, Berani Berprestasi

FORMULIR KUNJUNGAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Desa : Sinar Ogan
Kecamatan : Tanjung Bintang
Kabupaten : Lampung Selatan

NO	Hari/Tanggal	Hasil Kunjungan	TTD Mahasiswa & NPM	TTD Aparat Desa	Paraf Koordinator DPL
1	18 Agustus 2011	Pengamatan keadaan UMKM Tahu dan Patisserie Ayam	1. <u>Nab</u> 2. 181110311		
2	28 Agustus 2011	Menemukan masalah yang terjadi di UMKM	1. <u>Nab</u> 2. 181110311		
3	4 September 2011	Menemukan solusi untuk masalah di UMKM	1. <u>Nab</u> 2. 181110311		
4	10 September 2011	Menggunakan Media sosial kepada Pemilik UMKM	1. <u>Nab</u> 2. 181110311		

Dosen Pembimbing Lapangan

(Dr. LIANA LIANA SUSANTO, P.E., M.Sc.)
NIK. 3014043

No. 4.FM-S.08.13

Revisi : 00

Tanggal Berlaku : 07 Juli 2017

FORMULIR KUNJUNGAN PKPM



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
 Karyasari All in One

**FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA
 PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Desa : SUKSES OGAN
 Kecamatan : TANJANG BINTANG
 NPM : IRIDHOLIF
 Nama : KARANDA AMELIA
 Kelompok : _____

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	16 Agustus 2021	Pelaksanaan PKPM Moaditi 2021	
2	18 Agustus 2021	Pemahaman lain kegiatan PKPM	
3	18 Agustus 2021	Kunjungan UMKM Peternak Ayam	
4	26 Agustus 2021	Pembuatan batu bata	
5	27 Agustus 2021	mendampingi mengajar mngaji	
6	29 Agustus 2021	kerja bakti di musholla	
7	30 Agustus 2021	Pembuatan Pamflet Covid-19	
8	1 September 2021	Pembuatan kreang kediri	
9	3 September 2021	mendampingi baca iqra	
10	5 September 2021	Gotong royong	
11	6 September 2021	membuat akun Instagram	
12	7 September 2021	mendampingi belajar matematika	
13	8 September 2021	Pengasmpangan Tahu	
14	9 September 2021	Pembuatan Ampas Tahu menjadi orca	
15	10 September 2021	Pembuatan Ampas Tahu menjadi orca	

*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan



FORMULIR KEGIATAN PKPM